

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis untuk memotivasi, membina, membantu dan membimbing seseorang untuk membantu mengembangkan segala potensinya sehingga mencapai kualitas diri yang lebih baik (Salahudin, 2011, hal. 19).

Pendidikan memegang peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Dalam proses peningkatan itu lembaga pendidikan dituntut untuk terus berupaya agar mampu mewujudkan peningkatan kualitas pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan tidak hanya dilihat dari segi kelengkapan sarana saja akan tetapi kualitas pendidik dalam lembaga tentu sangat menjadi pengaruh bagi pendidikan.

Peningkatan dalam dunia pendidikan saat ini mulai terlihat memiliki kemajuan baik dalam bidang pengajaran maupun dalam kualitas fasilitas yang mulai lengkap pada setiap lembaga pendidikan di Indonesia. Hal tersebut tidak lepas dari berbagai upaya yang dilakukan oleh berbagai komponen pendidikan dengan tujuan dapat semakin berkembangnya sebuah lembaga pendidikan.

Pendidikan pada hakekatnya suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus-menerus. (Ahmadi & Uhbiyati, 2015, hal. 70).

Menyebut nama pendidikan formal dalam kehidupan sehari-hari dalam persepsi kebanyakan orang adalah sekolah. Pada dasarnya pendidikan formal adalah pendidikan yang memiliki aturan resmi yang sangat ketat dalam segala aspeknya, jauh lebih ketat dari pendidikan informal dan non formal (Ahmadi R. , 2014, hal. 81).

Pendidikan di sekolah merupakan bentuk interaksi antara tenaga pendidik atau yang biasa disebut sebagai guru dengan siswa dengan memberikan penjelasan dan ilmu pengetahuan yang suatu saat dapat bermanfaat bagi siswa atau peserta didik.

Sesuai dengan pasal 1 Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan menyatakan bahwa pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan (Syukur, 2012, hal. 120).

Tenaga pendidik merupakan salah satu komponen pendidikan yang sangat menentukan potensi keberhasilan peserta didik dalam melakukan proses kegiatan belajar karena tugas guru yaitu merancang pembelajaran, mengelola dan mengevaluasi pembelajarn.

Pengoptimalan manajemen pendidik dan tenaga kependidikan sangat berperan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik. Hal ini dikarenakan dalam pembentukan siswa yang berakhlak serta berkarakter tentu membutuhkan tenaga pendidik yang mampu memberikan peran yang profesional sesuai dengan kemampuan dan keahlian.

Kegagalan dalam pembentukan potensi dan karakter siswa kerap terjadi. Hal ini tentunya tidak terlepas dari peran utama seorang pendidik antara lain kurangnya penguasaan manajemen dalam mengemas pembelajaran di kelas sehingga sulit untuk dievaluasi keberhasilan dan kegagalannya. Selain itu masih terdapat tenaga pendidik yang mengajar tidak sesuai dengan keahlian yang dimiliki sehingga sulit dalam mengatur desain pembelajaran. Terdapat pula permasalahan yang sering terjadi yaitu tenaga pendidik yang direkrut berdasarkan kekeluargaan dan juga perekrutan tenaga pendidik yang masih dalam jenjang pendidikan yang belum memenuhi kualifikasi Strata satu (S1).

Permasalahan di atas tentu akan sangat berpengaruh dalam tingkat profesionalitas guru yang kemudian menjadikan peserta didik kurang antusias saat mengikuti pembelajaran dan bahkan menjadikan pembelajaran yang kurang kreatif, terkesan kaku dan perkembangannya juga dapat terhambat. Hasil belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal merupakan faktor yang berupa psikologis, sosiologis dan fisiologis bagi siswa. Sedangkan faktor eksternal merupakan semua faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain faktor yang bersumber dari faktor guru dan siswa (Hadis & Hayati, 2014, hal. 100).

Faktor internal antara lain adalah bakat, sikap dan perhatian siswa selama proses pembelajaran serta kemampuan guru dan siswa dalam melakukan interaksi sosial. Faktor eksternal antara lain pergaulan atau interaksi siswa dengan masyarakat sekitar serta pendidikan yang ditanamkan oleh orang tua terhadap anak. Pendidikan yang ditanamkan sejak dalam lingkungan keluarga

tentu sangat berpengaruh bagi siswa, mengingat keluarga merupakan sekolah pertama bagi anak.

Berdasarkan hasil observasi, permasalahan diatas juga dialami oleh SMA Ya Bakii 01 Kesugihan. Ditemukan adanya keterkaitan antara manajemen tenaga pendidik dengan hasil belajar siswa dilihat dari kemampuan atau kompetensi yang dimiliki oleh siswa itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Manajemen Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun Pelajaran 2020-2021”

## **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka identifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Masih terdapat perekrutan tenaga pendidik yang belum sesuai dengan kriteria yang diinginkan
2. Masih terdapat penempatan tenaga pendidik yang tidak sesuai dengan bidang keilmuannya sehingga kurang optimal dalam pengemasan pembelajaran.

## **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu adanya pembatasan masalah penelitian, antara lain:

1. Subyek penelitian adalah tenaga pendidik dan siswa kelas XI SMA Ya Bakii 01 Kesugihan

2. Penelitian ini dilakukan di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan langsung oleh peneliti.
3. Penelitian ini memfokuskan pada pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut bagaimana pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan Tahun 2020-2021?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan tujuan penelitian yaitu mengetahui bagaimana pengaruh manajemen tenaga pendidik terhadap hasil belajar siswa kelas XI di SMA Ya Bakii 01 Kesugihan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Untuk menambah pengetahuan pendidikan khususnya dalam bidang manajemen pendidik dan tenaga kependidikan.
2. Untuk memberikan masukan bagi SMA Ya Bakii 01 Kesugihan akan pentingnya manajemen tenaga pendidik pada hasil belajar siswa.